

Penerapan *Just In Time* Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Produksi (Suatu Studi Pada PT Albasi Priangan Lestari Kota Banjar)

Idam Wahyudi

Universitas Galuh Ciamis

E-mail: wahyudiidam@gmail.com

Enas

Universitas Galuh Ciamis

Iwan Setiawan

Universitas Galuh Ciamis

Abstract. *This research is focused on the Application of Just In Time in Increasing Production Effectiveness and Efficiency (A Study at PT Albasi Priangan Lestari, Banjar City). The problems encountered in this study include: 1]. How is the application of just in time in increasing the effectiveness and efficiency of production at PT Albasi Priangan Lestari?; 2]. What are the obstacles encountered in implementing just in time at PT Albasi Priangan Lestari?; 3]. What are the solutions to overcome obstacles in implementing just in time at PT Albasi Priangan Lestari?; The purpose of this study: 1]. To find out the application of just in time at PT Albasi Priangan Lestari; 2]. To find out what obstacles are faced in implementing just in time at PT Albasi Priangan Lestari; 3]. To find out how the solution to overcome obstacles in implementing just in time at PT Albasi Priangan Lestari. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Meanwhile, to analyze the data obtained used descriptive analysis techniques. The results of the study show that the application of just in time in increasing production effectiveness and efficiency at PT Albasi Priangan Lestari is carried out by: close communication with suppliers. Then Closeness of Communication with Customers. Furthermore, Responsiveness in Information Change. Accuracy of Executing Schedule. As well as the ability to reduce costs. Barriers to implementing just in time to increase production effectiveness and efficiency come from supporting tools for mobilizing materials and goods such as forklifts, dump trucks and losbak, supply of electrical energy and shipping costs. The solution to overcome these obstacles is to equip supporting equipment such as handlifts. Meanwhile, to handle the supply of electricity, the company built two power substations.*

Keywords: *Just In Time, Effectiveness, Efficiency*

Abstrak. Penelitian ini difokuskan pada Penerapan *Just In Time* dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi (Suatu Studi pada PT Albasi Priangan Lestari Kota Banjar). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1]. Bagaimana penerapan *just in time* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi pada PT Albasi Priangan Lestari ?; 2]. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam penerapan *just in time* pada PT Albasi Priangan Lestari?; 3]. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan *just in time* pada PT Albasi Priangan Lestari ?; Adapun tujuan penelitian ini: 1]. Untuk mengetahui penerapan *just in time* pada PT Albasi Priangan Lestari; 2]. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam penerapan *just in time* pada PT Albasi Priangan Lestari; 3]. Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan *just in time* pada PT Albasi Priangan Lestari. Metode yang digunakan dalam penilitan ini metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Penerapan *Just In Time* dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi pada PT Albasi Priangan Lestari dilakukan dengan: Keeratan Komuikasi dengan Pemasok. Kemudian Keeratan Komunikasi dengan Pelanggan. Selanjutnya Keresponsifan Dalam Perubahan Informasi. Ketepatan Melaksanakan Jadwal. Serta Kemampuan Menekan Biaya. Hambatan dalam penerapan *just in time* dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi berasal dari alat pendukung untuk mobilisasi bahan dan barang seperti *forklift*, *dump turck* dan losbak, pasokan energi listrik dan biaya pengiriman. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yakni dengan melengkapi alat pendukung seperti *handlift*. Sementara untuk mengatasi pasokan listrik perusahaan membangun dua gardu induk listrik.

Kata Kunci: *Just In Time, Efektivitas, Efisiensi*

PENDAHULUAN

Perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kemampuannya untuk melakukan usaha efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki tanpa mengurangi level dan kualitas produksi. Sumber daya tersebut digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba yang maksimal dengan biaya yang seefisien mungkin. Keunggulan efektivitas dan efisiensi dapat di implementasikan supaya kegiatan produksi perusahaan tetap berjalan, sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan produk dalam menjalankan aktivitas produksinya.

Kompleksnya aktivitas produksi dalam kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan pasar dan proses produksi yang rumit menyebabkan suatu system yang tepat dan sesuai harus segera di terapkan. Agar dapat menghasilkan produksi yang efektif dengan biaya yang efisien , maka muncullah yang konsep *Just In Time*. *Just in Time* adalah pendekatan pemecahan masalah berkesinambungan dan diwajibkan melalui terobosan dan pengurangan sediaan.

Sistem *Just In Time* menitikberatkan pada pembelian persediaan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan pada tempat yang tepat. (Sutan Sarda, et. al. 2019 : 49).

Produksi tidak akan terjadi sebelum ada tanda dari proses selanjutnya yang menunjukkan permintaan produksi suku cadang dan bahan tiba pada saat yang ditentukan untuk dipakai dalam produksi. Dalam *Just In Time* produksi ditentukan oleh permintaan. Oleh karena itu, *Just In Time* tidak mungkin diterapkan dalam perusahaan yang permintaan atas produknya sangat sulit dipertimbangkan.

Just In Time dapat diterapkan dalam berbagai bidang fungsional perusahaan seperti pembelian, produksi, distribusi, adminitrasi, dan sebagainya. Namun, bidang fungsional yang telah menerapkan *Just In Time* adalah pembelian dan produksi, karena sistem pembelian dan produksi merupakan titik awal penerapan *Just-In-Time* sebelum diterapkan pada bidang lainnya. Berkaitan dengan pentingnya penerapan *Just In Time* dalam pengelolaan sebuah perusahaan, maka *Just In Time* diterapkan di PT Albasi Priangan Lestari yaitu perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan kayu. Berikut merupakan hasil produksi kayu PT Albasi Priangan Lestari tahun 2019 :

Tabel Laporan Hasil Produksi 2019 :

| Bulan | Barecore | | | | Blockboard | | Polywood | |
|---------------|--------------------|------------------|-------------------|--------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | Input M3 | Out | | R/N % | Pcs | M3 | Pcs | M3 |
| | | Pcs | M3 | | | | | |
| Nov-18 | 12,673,763 | 157,783 | 6,025,183 | 47,5 % | 44,570 | 2,059,552 | 28,049 | 1,269,492 |
| Desember 2018 | 11,559,875 | 149,335 | 5,722,085 | 49,5% | 43,938 | 1,989,402 | 47,095 | 1,081,888 |
| Januari 2019 | 12,616,474 | 157,215 | 5,985,404 | 47,4% | 59,768 | 1,544,732 | 25,134 | 1,233,539 |
| Februari 2019 | 11,097,920 | 134,032 | 5,142,368 | 46,3% | 48,464 | 1,963,856 | 26,759 | 1,003,580 |
| Maret 2019 | 11,358,138 | 136,482 | 5,264,971 | 46,4% | 55,431 | 2,759,535 | 42,957 | 1,171,978 |
| Apr-19 | 10,660,745 | 123,573 | 4,767,905 | 44,7% | 52,651 | 2,588,118 | 40,098 | 1,138,752 |
| Mei 2019 | 12,999,080 | 146,595 | 5,647,299 | 43,4% | 54,764 | 2,442,334 | 49,254 | 1,678,132 |
| Juni 2019 | 10,088,181 | 146,495 | 561,899 | 5,6% | 37,181 | 1,776,989 | 25,880 | 801,000 |
| Juli 2019 | 14,995,747 | 171,813 | 6,605,710 | 44,1% | 73,721 | 3,728,540 | 55,277 | 2,000,760 |
| Agustus 2019 | 15,123,708 | 169,179 | 6,466,333 | 42,8% | 63,569 | 3,031,352 | 35,314 | 1,553,348 |
| Sep-19 | 13,727,508 | 166,963 | 6,440,670 | 46,9% | 58,183 | 2,856,887 | 43,006 | 1,657,408 |
| Oktober 2019 | 16,222,429 | 185,332 | 7,146,314 | 44,1% | 58,449 | 3,029,454 | 25,088 | 1,066,755 |
| JUMLAH | 153,123,568 | 1,844,797 | 65,776,141 | 43,0% | 650,689 | 29,770,751 | 443,911 | 15,656,632 |

Sumber : Bagian Personalia PT Albasi Priangan Lestari

Pada kolom input merupakan jumlah bahan baku yang masuk ke produksi *barecore*, kemudian keterangan pcs pada tabel tersebut menunjukkan lembar kayu, jadi pada bulan November 2018 masuk 12.673.763 m3 bahan baku ke produksi barecore dan dari bahan baku tersebut menjadi 157.783 lembar kayu atau 6.025.183 m3 (meter kubik). Sementara R/N % itu merupakan rendemen. Rendemen adalah besaran volume produksi yang dapat dihasilkan dari input bahan baku yang diberikan dalam setiap proses produksi. Rendemen dari bahan baku yang masuk pada bulan november 2018 sebesar 47,5%. Untuk Blockboard menggunakan 44.570 lembar kayu, ini didapat dari produksi barecore. Untuk Polywood, menggunakan 28.049 lembar kayu atau 1.269.492 m3 yang didapat dari Barecore, sisa lembar kayu pada unit Barecore setelah dikurangi Blockboard dan Polywood langsung dijual begitu seterusnya.

Sebagai perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku/mentah menjadi barang jadi, maka *Just In Time* sangat penting untuk diterapkan dalam perusahaan. Sehingga nantinya perusahaan tidak menimbun bahan ataupun komponen – komponen pabrik dalam jumlah yang besar, karena produsen dapat memenuhi kebutuhan mereka secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat harga, sehingga dengan efisiennya waktu yang digunakan dalam produksi, perusahaan bisa mengukur kemampuan mereka dalam hal peningkatan kapasitas produksi perusahaan berdasarkan waktu.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Penerapan *Just In Time* Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Produksi (Suatu Studi Pada PT Albasi Priangan Lestari Kota Banjar)**”

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian dalam skripsi ini adalah mengenai penerapan *Just In Time* dalam meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi. Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *just in time* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi PT Albasi Priangan Lestari ?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam penerapan *just in time* PT Albasi Priangan Lestari ?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan *just in time* PT Albasi Priangan Lestari ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan *Just In Time* pada PT Albasi Priangan Lestari.
2. Mengetahui hambatan apa saja dalam penerapan *Just In Time* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi PT Albasi Priangan Lestari
3. Mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan *Just In Time* pada PT Albasi Priangan Lestari

LANDASAN TEORI

Selanjutnya pengertian *just in time* menurut Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana (2003 : 293) dalam Ni Luh Utami Dewi, et.al (2014 : 3) Metode *just in time* mengidentifikasi penyebab pemborosan dan mengimplementasikan strategi untuk meminimalisasi interval waktu dari dimulainya proses produk sampai produk selesai dan dikirim kepada pelanggan

Konsep *just in time* Menurut Mursyidi (2008 : 175) dalam Ni Luh Utami Dewi, et.al (2014 : 3) adalah menekankan pada pembelian bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi, tidak kurang dan tidak lebih pada saat bahan-bahan diperlukan untuk membuat produk yang dipesan konsumen.

Adapun pengertian *just in time* menurut M Darsono Prawironegoro (2005 : 239) dalam Tini. G dan Desi. E (2013 : 224) adalah persediaan dengan nilai nol atau mendekati nol, artinya perusahaan tidak menanggung biaya persediaan.. Sementara *Just In Time* menurut Tini G dan Desi E (2013 : 224) adalah “Usaha-usaha untuk meniadakan pemborosan dalam segala bidang produksi, sehingga dapat menghasilkan dan mengirimkan produk akhir tepat waktu untuk dijual”

Kemudian pengertian efektivitas menurut Mardiasmo dalam Novlie Manopo, et. Al (2015 : 6) adalah ‘tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output’. Sementara menurut Ruchyat Kosasih dalam Agoes Sukirno (2000;180) dan Novlie Manopo, et. Al (2015 : 6) mendefinisikan efektivitas sebagai Perbandingan masukan-keluaran dalam berbagai kegiatan, sampai dengan pencapaian tujuan yang di tetapkan, baik di tinjau dari kuantitas (volume) hasil kerja, kualitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan.

Adapun pengertian efisiensi menurut Kost dan Rosenwig (1979 : 41) dalam Adrian Sutawijaya dan Ety Puji Lestari (2009 : 52) efisiensi dapat didefinisikan sebagai rasio antara output dan input. Selanjutnya menurut Mardiasmo (2009 : 132) dalam Ariel Sharon Sumenge (2013 : 76) efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of onput*).

METODE PENELITIAN

Dalam penilitan ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sultan Sarda, et. al. (2019 : 72) “Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Keeratan Komunikasi dengan Pemasok

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada PT Albasi Priangan Lestari, terdapat beberapa indikator dalam mendukung penerapan *just in time* yaitu yang pertama keeratan komunikasi dengan pemasok. Dalam penerapan *just in time* pada PT Albasi Priangan Lestari, keeratan komunikasi dengan pemasok merupakan hal yang sangat penting. Karena pemasok merupakan mata rantai yang tidak boleh terputus. Sebuah perusahaan seperti PT Albasi Priangan Lestari tidak dapat berjalan sendiri jika tanpa pemasok. Cara yang dilakukan untuk menjaga keeratan komunikasi dengan pemasok yakni dengan memberikan toleransi waktu kepada pemasok jika terjadi penurunan harga. Dengan ini akan menciptakan kepercayaan satu sama lain.

Pasokan Bahan baku yang diperlukan oleh PT Albasi Priangan Lestari didapat dari pemasok yang terdapat di berbagai daerah seperti Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Garut. Pasokan bahan baku terdiri dari kayu gergaji

berjumlah 600 m^3 /hari, kemudian kayu log berjumlah 250 m^3 /hari. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan Kotler & Armstrong (2012 : 32) Pemasok adalah salah satu elemen utama dalam sistem pemasaran modern. Pemasok membentuk hubungan penting dalam keseluruhan sistem penhantar nilai perusahaan. Keberadaan pemasok merupakan salah satu kunci bagi keberlangsungan sebuah usaha apabila ingin meningkatkan nilai usaha tersebut.

Hal ini senada dengan hasil penelitian Moh Farid Najib (2007) bahwa Kemitraan dengan pemasok dapat dijadikan salah satu alternatif yang saling menguntungkan dan dapat memuaskan kedua belah pihak. Karena kemitraan dengan pemasok memiliki tujuan agar pasokan sumber daya terjamin melalui penciptaan dan pemeliharaan hubungan yang loyal, saling percaya, dan dapat diandalkan sehingga akan menguntungkan kedua belah pihak dan meningkatkan penyempurnaan kualitas, produktivitas dan daya saing secara berkesinambungan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan pasti membutuhkan kerjasama dengan pemasok bahan baku termasuk PT Albasi Priangan Lestari agar satu sama lain saling ada kepercayaan.

2. Keeratan Komunikasi dengan Pelanggan.

Kunci dalam keeratan komunikasi dengan pelanggan hanya satu yaitu pelanggan ada kepercayaan terhadap perusahaan.. Karena di PT Albasi Priangan Lestari bekerja atas dasar *job order*. Artinya Perusahaan menunggu pesanan dari pelanggan, maka ukurannya harus mengikuti yang diminta oleh pelanggan. Dari sinilah kepercayaan itu akan tumbuh dengan sendirinya akan tertanam pada pelanggan jika kualitas barang yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan standar yang mereka inginkan.

Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Mursyidi (2008 : 175) dalam Ni Luh Utami Dewi, et.al (2014 : 3) yakni 'Konsep *just in time* menekankan pada pembelian bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi, tidak kurang dan tidak lebih pada saat bahan-bahan diperlukan untuk membuat produk yang dipesan konsumen.'

Hasan dan Mowen (1991 : 60) dalam Arif Gunadi dan Anang Subardjo (2016 : 3) juga menyatakan bahwa '*just in time* adalah suatu *system* tarikan permintaan (*demand pull system*) yang bertujuan untuk menghilangkan pemborosan dengan cara memproduksi suatu produk hanya jika diperlukan dan hanya dalam kuantitas yang diminta pelanggan'. Kemudian Supriyono (2007 : 124) dalam Desy Juliana Simanjuntak et.al (2017 : 52) juga menjelaskan bahwa *Just In Time* adalah suatu filosofi yang memusatkan pada elemensi aktivitas

pemborosan dengan cara memproduksi produk sesuai dengan permintaan konsumen dan hanya membeli bahan sesuai dengan kebutuhan produksi.

Hal ini senada dengan hasil penelitian Ni Luh Utami Dewi, et. al. (2014) bahwa penerapan metode *just in time* pada industri ubin Karya Indah dilakukan dengan cara memproduksi ubin pada waktu yang diperlukan dan dengan tingkat kuantitas yang sesuai dengan pesanan pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan dapat meminimalisasi persediaan dan tidak terjadi kelebihan produksi. Produksi pada industri ubin Karya Indah dilakukan berdasarkan informasi dari bagian pemasaran, sehingga diperoleh data yang tepat mengenai jumlah ubin yang akan diproduksi. (*holding cost*).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan harus menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan. Agar ketika proses produksi, barang yang dihasilkan berkualitas dan sesuai standar sehingga pelanggan merasa puas.

3. Keresponsifan dalam Perubahan Informasi

Perubahan informasi dapat terjadi dari berbagai sudut seperti harga pasar, kebijakan ekspor dan suku bunga. Cara yang dilakukan oleh PT Albasi Priangan Lestari agar responsif dalam perubahan informasi adalah dengan menggunakan teknologi digital. Di era digital saat ini perubahan informasi dapat diketahui dengan cepat, sehingga perusahaan dapat langsung mengetahui perubahan informasi yang terjadi, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan aturan yang telah dibuat. Keresponsifan dalam perubahan informasi merupakan hal yang penting. Karena jika perusahaan tidak responsif atau lambat dalam mengetahui perubahan informasi maka itu akan mengganggu aktivitas perusahaan.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan Mara Destiningrum dan Qadhil Jafar Adrian (2017 : 31) informasi adalah data yang telah diproses dengan suatu cara untuk memberikan arti dan memperbaiki pengambilan keputusan.

Hal ini senada dengan hasil penelitian Anastasia Lipursari (2013) bahwa sistem informasi mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan yang logis sehingga membutuhkan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan mengenai alternatif pemecahannya. Informasi yang lebih tepat menghasilkan keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan keresponsifan dalam perubahan informasi bagi perusahaan merupakan hal yang penting. Jika perusahaan tidak responsif atau lambat mengetahui perubahan informasi, maka akan mengganggu aktivitas perusahaan.

4. Ketepatan Melaksanakan Jadwal

Pada PT Albasi Priangan Lestari terdapat departemen PPIC. Departemen PPIC bertugas mengatur atau merencanakan segala sesuatu baik bahan baku, bahan pendukung, juga tenaga kerja. Kemudian pada departemen produksi di PT Albasi Priangan Lestari juga sudah memiliki *schedule*. Agar semua hasil produksi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Contohnya, *schedule* pada bulan ini produk a harus diekspor sesuai permintaan pasar 100 kontainer. Perusahaan harus sudah memiliki perhitungan. 100 kontainer itu membutuhkan berapa bahan baku, tenaga kerja, dan bahan pembantu lainnya. Ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga apa yang telah direncanakan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Dampak yang ditimbulkan apabila perusahaan tidak tepat dalam melaksanakan jadwal maka akan otomatis hilang kepercayaan kepada perusahaan. Karena barang ini sudah terjadwal baik pengapalan atau penyimpanan digudang. Implementasi ketepatan melaksanakan jadwal mayoritas sudah tepat, meski ada sebagian kecil yang tidak tepat dikarenakan ada mesin – mesin yang tiba – tiba rusak dan suku cadang tidak tersedia. Proses Produksi pada PT Albasi Priangan Lestari sangat dipengaruhi oleh bahan baku. Apabila bahan baku yang digunakan tidak baik maka dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi produksi.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sulastris dalam Nurfini Pristianingrum (2017 : 45) Menghasilkan produk sesuai dengan jadwal yang didasarkan pada permintaan pelanggan. Sistem *Just In Time* biasanya menghasilkan produk sesuai dengan pesanan pelanggan dengan sistem produksi tarik (*pull system*) yang dibantu dengan menggunakan kartu Kanban.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Harna Adiarto (2018) bahwa terlambatnya pengiriman barang yang sampai ke pelanggan atau konsumen merupakan kejadian yang dapat menyebabkan kekecewaan terhadap para pelanggan sehingga muncul ketidakpuasan oleh para pelanggan. Sebagai pelanggan atau konsumen mereka tidak melihat kesulitan atau permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang menjadi penyalurnya (distributor). Yang mereka inginkan adalah bahwa pesanan yang mereka lakukan mempunyai kualitas yang baik dan memiliki kedatangan yang sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan ketepatan dalam melaksanakan jadwal pada setiap perusahaan merupakan hal yang penting. Apabila perusahaan melaksanakan jadwal tidak tepat maka akan menimbulkan kerugian.

5. Kemampuan dalam Menekan Biaya

Menekan biaya dapat dilakukan dengan melakukan penghematan. Karena selain bahan baku, terdapat hal pendukung produksi lain seperti lem dan dempul. Dalam hal ini perusahaan mengupayakan agar seefektif dan seefisien mungkin baik itu barang maupun waktu pelaksanaan. Perusahaan melakukan audit setiap bulan untuk mengatasi biaya yang tidak sesuai dengan yang telah ditentukan. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menekan biaya maka akan berakibat pada keuangan perusahaan.

Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan Mardiasmo (2009 : 132) dalam Ariel Sharon Sumenge (2013 : 76) Efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*).

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Sofiah (2014) menjelaskan dengan menggunakan sistem produksi *Just In Time*, maka akan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Hasil perbandingan efisiensi biaya bahan baku menggunakan kebijakan secara tradisional ataupun menggunakan kebijakan *Just In Time* menunjukkan bahwa metode *Just In Time* dapat menekan biaya persediaan lebih rendah dibanding metode tradisional. Apabila biaya dan waktu dapat diminimalisirkan, maka produktivitas perusahaan akan dapat ditingkatkan, kualitas produk juga meningkat, serta laba perusahaan juga meningkat

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan kemampuan menekan biaya pada suatu perusahaan merupakan hal penting, apabila suatu perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menekan biaya, maka akan berakibat pada keuangan perusahaan.

6. Hambatan dalam Penerapan *Just In Time* dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi pada PT Albasi Priangan Lestari

Penerapan sistem *Just In Time* dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi pada PT Albasi Priangan Lestari seringkali mengalami hambatan. Hambatannya yakni dipengaruhi oleh alat pendukung untuk mobilisasi bahan dan barang. Apabila alat pendukung seperti forklift, *dump truck* dan losbak mengalami gangguan teknis, maka ini akan mempengaruhi proses produksi serta pencapaian target yang telah direncanakan atau dijadwalkan.

Hambatan selanjutnya adalah dari pasokan energi listrik. Pada PT Albasi Priangan Lestari pasokan energi listrik 100% berasal dari PLN. Apabila pasokan energi listrik terhenti maka akan menghambat proses produksi. Hambatan selanjutnya berasal dari mesin. Hambatan pada mesin produksi bukan berarti mesin produksi tersebut rusak. Tetapi apabila bahan baku

yang digunakan tidak sesuai dengan ketentuan mesin produksi seperti ketebalan bahan baku, maka mesin produksi akan mengalami kendala.

Selain itu, dalam sistem *Just In Time* biaya pengiriman akan lebih mahal jika sering terjadi pengiriman dalam ukuran kecil, meskipun besar kecilnya biaya transportasi juga dipengaruhi oleh jauh dekatnya jarak antara pemasok ke lokasi pabrik perakitan dan jenis fasilitas transportasi yang digunakan.

7. Solusi mengatasi hambatan dalam Penerapan *Just In Time* dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Produksi pada PT Albasi Priangan Lestari

Setiap perusahaan harus memiliki solusi apa bila terjadi hal – hal yang tidak diinginkan. Solusi dalam mengatasi hambatan atau permasalahan yang terjadi pada perusahaan harus tepat. Solusi dalam mengatasi hambatan pada penerapan *Just In Time*, PT Albasi Priangan Lestari dilengkapi dengan alat pendukung pada masing – masing departemen diluar dari pada mesin – mesin. Alat pendukung yang digunakan yakni *handlift*. Walaupun alat ini tidak 100% sama seperti forklift, *dump truck*, serta losbak, tetapi alat ini dapat digunakan untuk mobilisasi bahan barang meski dengan jumlah yang terbatas.

Penggunaan *handlift* ini bertujuan agar ketika terjadi gangguan teknis pada alat pendukung utama, proses produksi serta pencapaian target perusahaan yang sudah diatur atau dijadwalkan tidak terganggu. Sementara untuk mengatasi hambatan dalam pasokan listrik, pada PT Albasi Priangan Lestari terdapat dua gardu induk listrik. Satu gardu induk listrik dibangun oleh PLN dan satu gardu induk listrik dibangun oleh PT Albasi Priangan Lestari.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang terkait dengan bagaimana penerapan *just in time* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi pada PT Albasi Priangan Lestari, hambatan dalam penerapan *just in time* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi pada PT Albasi Priangan Lestari dan Solusi untuk mengatasi hambatan dalam penerapan *just in time* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi pada PT Albasi Priangan Lestari.

Simpulan yang dapat diambil terkait dengan penerapan *just in time* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi pada PT Albasi Priangan Lestari sebagai berikut :

1. Penerapan *Just In Time* dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi pada PT Albasi Priangan Lestari dilakukan dengan : keepatan komuikasi dengan pemasok, Kemudian keepatan komunikasi dengan pelanggan. Selanjutnya keresponsifan dalam perubahan informasi. Ketepatan melaksanakan jadwal, Serta kemampuan menekan biaya.
2. Hambatan pada penerapan *just in time* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi pada PT Albasi Priangan Lestari berasal dari alat pendukung yang digunakan untuk mobilisasi alat dan bahan seperti forklift, *dump truck*, dan losbak. Kemudian Hambatan selanjutnya adalah dari pasokan energi listrik. Pada PT Albasi Priangan Lestari pasokan energi listrik 100% berasal dari PLN i. Hambatan selanjutnya berasal dari mesin.
3. Solusi yang digunakan oleh PT Albasi Priangan Lestari untuk mengatasi hambatan pada penerapan *just in time* dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi yaitu dengan melengkapi masing – masing departemen produksi dengan *handlift*. Sementara untuk mengatasi hambatan dalam pasokan listrik, pada PT Albasi Priangan Lestari terdapat dua gardu induk listrik.

SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan antara lain :

1. PT Albasi Priangan Lestari hendaknya dapat lebih meningkatkan lagi ketepatan dalam melaksanakan jadwal produksi.
2. Sebaiknya alat pendukung untuk mobiliyasi bahan barang dilengkapi serta dilakukan pengecekan secara berkala agar tidak terjadi gangguan. Perusahaan sebaiknya dalam melakukan pemesanan bahan harus benar – benar mengetahui kondisi dari pemasok bahan baku, sehingga dapat memastikan bahan baku yang dibeli memiliki kualitas yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Harna. (2018). *Analisis Pengaruh Ketepatan Waktu Pengiriman dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Jurnal Aksara Public Vol 2 (4). 48 – 61..
- Ariel, S, Sumenge. (2013). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA. Vol. 1 (3). 74 – 81.
- Farid Najib, M. (2007). *Hubungan Pembeli dan Pemasok : Kerjasama Untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Jurnal Bisnis Strategi Vol 16 (01). 70 – 81.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip – Prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Lipursari, Anastasia. (2013). *Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal STIE Semarang Vol. 5 (01). 26 – 37.
- Ni Luh, Utami. D. et. al. (2014). *Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku Dalam Penerapan Metode JIT Industri Ubin Karya Indah Karangasem*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 4 (01).
- Novlie Manopo, e. a. (2015). *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol 17 No. 2 . Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara*.
- Qadhil, Jafar, A. Destiningrum, M. (2017). *Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Rumah Sakit Yukum Medical Centre)*. Jurnal Teknoinfo Vol 11 (2). 30 – 37.
- Sarda, S. e. (2019). *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi dan Bisnis Vol 1 No.1. Analisis Penerapan Just In Time Dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada PT Tri Star Mandiri*.
- Subardjo,A. Arif Gunadi(2016). *Pengaruh Sistem Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Bahan Baku*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6 (3). 1-13.
- Sutawijaya, A dan Etty, P. L. (2009). *Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pasca Krisis Ekonomi : Sebuah Studi Empiris Penerapan Model Dea*. Jurnal Ekonomi . Pembangunan. Vol. 10 (1). 46 – 67.
- Sofiah, Novan dan Muhandi. 2014. “ *Analisis Implementasi Just In Time (JIT) Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan Pada PT. Ras Jaya (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Cimawi Jawa Barat)*”. Skripsi pada Prosiding Manajemen. Bandung : Universitas Islam Bandung.
- Pristianingrum, Nurfina. (2017). *Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Perusahaan Manufaktur dengan Sistem Just In Time*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Pajak. Vol 1 (01). 41 – 53.
- Tini, G dan Desi, E (2013). *Peranan Penerapan Sistem Persediaan Just In Time Terhadap Hasil Produksi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 1 No. 3. 221 - 232.